Pengamat Politik: TGB Bisa Jadi Kuda Hitam untuk Posisi Cawapres di Pemilu 2024

JAKARTA - Direktur Eksekutif Indonesia Political Power, Ikhwan Arif menjelaskan Ketua Harian Partai Perindo, TGB Zainul Majdi punya peluang yang besar untuk menjadi cawapres pada Pemilu 2024. Menurutnya TGB merupakan tokoh potensial yang memiliki segudang prestasi dan patut diperhitungkan. Hal itu ia utarakan mengomentari Ketua Umum Partai Perindo Hary Tanoeosedibjo yang mendorong TGB Zainul Majdi menjadi cawapres. "TGB adalah salah satu tokoh potensial dan menurut saya TGB patut diperhitungkan dalam bursa cawapres 2024 nanti, TGB bisa saja masuk dalam salah satu nominasi cawapres alternatif apalagi TGB secara resmi dideklarasikan Perindo untuk maju di Pilpres 2024 nantinya," katanya, kepada Okezone, Minggu (19/3/2024). Selain itu, kata Ikhwan, secara struktural kepartaian TGB mempunyai posisi penting sebagai ketua umum harian, secara langsung TGB akan lebih leluasa melakukan penjajakan politik dengan partai politik lain. Disamping itu TGB juga mempunyai background politik sebagai Gubernur NTB. Sehingga, posisi tawar cawapres bagi TGB akan semakin diperhitungkan bagi partai politik lain untuk diusung sebagai nominasi bakal cawapres. "Jadi upaya yang harus dilakukan Partai Perindo adalah membangun komunikasi politik dengan partai lain, baik itu partai parlemen ataupun partai non parlemen, karena sejauh ini partai parlemen hanya fokus untuk membangun komunikasi politik sesama partai politik parlemen saja padahal dukung partai politik non parlemen sangat dibutuhkan untuk membantu langkah strategis partai dalam merebut suara di Pilpres," paparnya. "Jadi menurut saya Perindo perlu membangun komunikasi politik secara continue dengan partai politik lain dengan menawarkan posisi cawapres TGB," jelasnya. Tidak hanya itu, kata Ikhwan, Perindo perlu mensosialisasikan TGB sebagai bakal cawapres potensial karena TGB juga dinilai sebagai tokoh yang religius yang sesuai dengan salah satu karakteristik pemilih. Baca Juga: Ketahui Kerugian Membeli Mobil Bekas Banjir Menurutnya, kebanyakan para pemilih nantinya akan cenderung memilih tokoh yang dinilai religius dan kharismatik. "Jadi sejauh ini TGB sudah meraih karpet merah partai untuk maju sebagai nominasi bakal cawapres potensial, sehingga tidak menutup

kemungkinan TGB menjadi salah satu kuda hitam nantinya karena ketokohannya yang sangat kuat dan kental," ujarnya. "Untuk hitungan popularitas TGB adalah salah satu tokoh populer kemudian untuk tingkat elektabilitas memang harus diukur ulang agar nantinya bisa membantu untuk mendongkrak suara bagi pasangan capres," jelasnya.